



**INDONESIAN *AB INITIO* – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEN *AB INITIO* – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO *AB INITIO* – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Tuesday 3 November 2009 (morning)  
Mardi 3 novembre 2009 (matin)  
Martes 3 de noviembre de 2009 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'Épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

## TEKS A

### RESEP PEKAN INI: GADO-GADO

Menu gado-gado bisa dipastikan banyak disukai. Masakan asli Indonesia ini, tampil dalam dua versi, yakni bumbu yang diulek saat itu juga ketika memesan atau yang biasa disebut sebagai gado-gado ala Betawi dan bumbu yang sudah diolah dan tinggal disiram, yang biasa disebut gado-gado siram ala Jawa.



Sayuran dan lauk yang ada di dalam gado-gado dua versi itu pun berbeda. Gado-gado Betawi berupa kangkung, kubis, taoge, labu siam, pare, dan jagung yang sudah direbus.

Gado-gado siram menggunakan sayuran segar yang tidak direbus yakni selada, kubis, mentimun dan tomat. Perbedaan lainnya, gado-gado Betawi menggunakan kerupuk kampung, sementara gado-gado siram menggunakan kerupuk udang.

Sedangkan persamaannya adalah menggunakan kentang rebus, telur rebus, tahu, bawang goreng dan rebusan kacang panjang. Pada gado-gado siram, penambahan lainnya yakni emping goreng dan irisan tempe goreng.

#### **Bahan-bahan untuk gado-gado:**

Kangkung, kubis, taoge, labu siam, pare, jagung, kentang, telur, kacang panjang rebus  
Bawang, tahu, tempe, kerupuk goreng  
Lontong

#### **Bumbu siram:**

Bumbu gado-gado kemasan 250 gram  
Santan 250 ml + Air 300 ml + Gula jawa 50 gram

#### **Cara membuat:**

1. Masak bumbu dalam satu panci hingga kekentalan cukup.
2. Siapkan bahan-bahan dalam piring, guyur dengan bumbu dan beri bawang goreng, kerupuk dan emping.
3. Sajikan.

Suara Pembaruan Daily 18/04/2008

## TEKS B

**Rival**

- ❶ Oleh: Amalia  
 Rp. 34.000  
 ISBN: 9792223061  
 Rilis: 2006  
 Halaman: 320p  
 Penerbit: Gramedia  
 Bahasa: Indonesia



- ❷ **Sinopsis**  
 Jangan terkecoh... Cerita ini sama sekali bukan tentang cinta segi tiga... (Tapi yah, mereka juga jatuh cinta sih...) Tiga siswa terbaik di bidang masing-masing: Aline, Friska, dan Raya memperebutkan jabatan terpopuler di SMA, Ketua OSIS. Tapi... hanya satu orang yang berhak menduduki posisi itu. Apakah itu Aline – siswa teladan yang pintar dan perfeksionis? Ataukah Friska – cheerleader terhebat yang punya segudang penggemar? Ataukah Raya – aktivis Pramuka yang nggak suka konflik?
- ❸ Jadi ketua OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) itu harus punya catatan prestasi yang bagus di bidang akademis dan organisasi. Aku punya keduanya. Dan aku heran waktu ada nama cewek itu di daftar calon. Yah, aku benci cheerleader, lebih dari apa pun. (Aline Naomira, Ketua KIR.)
- ❹ Menyenangkan. Aku akanlihatkan ke semua orang, terutama Aline yang sok pintar itu, bahwa untuk jadi ketua OSIS kita tidak cuma harus berotak tapi juga harus beken dan punya banyak teman seperti aku. (Friska Gunawan, Ketua Cheerleader.)
- ❺ Aku memang bukan calon yang diandalkan. Tapi aku tidak akan main-main. Cita-cita mengangkat citra Pramuka bikin aku bersemangat banget menjadi Ketua OSIS. Apalagi dua cewek itu sibuk bertarung sendiri. (Raya Ardiansyah, Ketua Pramuka.)

[www.bookoopedia.com](http://www.bookoopedia.com)

TEKS C

## Selamatkan Wajah Kota Yogyakarta

- ❶ Yogyakarta dulu berbeda dengan sekarang. Menikmati Yogyakarta berarti kita menikmati lalu lintas jalan raya kota yang mulai padat dan berisik oleh raung kendaraan bermotor. Terutama musim liburan, sepeda motor dan mobil pribadi berlomba memenuhi jalan protokol, kadang harus merayap menuju pusat kota. Polisi terlihat sibuk mengatur kendaraan bermotor tidak jauh dari lampu lalu lintas yang tidak berfungsi karena listrik mati.
- ❷ Orang-orang yang berkunjung ke Jogja mempunyai kesan kota ini berbudaya dan ramah. Tapi warga setempat tahu betul perubahan yang terjadi pada kota mereka. Transportasi seperti becak, andong dan sepeda yang menjadi ikon kota ini mulai goyah dengan banyaknya kendaraan bermotor.
- ❸ [ – X – ] penyakit kekacauan transportasi dan lalu lintas kota yang serius ini, pemerintah daerah bersama pihak swasta pun [ – 24 – ] angkutan masal berupa bus Trans Jogja yang nyaman dan aman untuk [ – 25 – ] jumlah kendaraan bermotor pribadi.
- ❹ Banyak kalangan berharap langkah penyediaan transportasi masal tersebut dapat [ – 26 – ] warga dan [ – 27 – ] andhong, becak, serta sepeda yang meskipun tradisional namun terbukti lebih ramah lingkungan.
- ❺ Sebuah langkah kota berbudaya di tengah gempuran teknologi bidang transportasi. Tapi modernisasi tetap berwajah ganda. Di satu sisi diidamkan namun di sisi lain menghancurkan.



Naskah: Fikria Hidayat 30/07/2008  
Foto dan Naskah: KOMPAS images / Kristianto Purnomo

## TEKS D

**Siswa Keberatan Masuk Sekolah Lebih Pagi**

Sebagian siswa menolak percepatan jam masuk sekolah dari pukul 07.00 WIB menjadi pukul 06.30 WIB mulai Senin (5/12) ini. Salah satunya adalah Tia Arindi, siswi kelas 2 SMU Negeri 68 Jakarta Pusat. “Saya sulit bangun pagi,” ujarnya.

Juru Bicara SMU Negeri 68 Sujito mengatakan sosialisasi kebijakan baru ini sudah dilakukan sejak 20 Desember bertepatan dengan pembagian rapor. “Kami berikan surat edaran kepada orang tua murid,” ujarnya. Menurutnya, sampai saat ini belum ada tanggapan negatif dari orang tua murid. Biasanya siswa masuk pukul 07.00 WIB. “Kalau terlambat, siswa tidak boleh masuk,” katanya.

Namun, untuk jam masuk baru pada pukul 06.30 WIB, sekolah memberikan dispensasi 5 sampai 10 menit. Hal ini karena siswa di SMU 68 tak hanya berasal dari Jakarta, tapi juga Tangerang, Bekasi, dan Depok. Sedangkan untuk guru tak keberatan. “Biasanya pukul 06.30 sudah ada di sekolah,” ujar Sujito.

Andi, 17 tahun, siswa kelas 2 SMU Negeri 25 Jakarta Pusat, mengatakan masuk sekolah lebih pagi berarti kemungkinan ia akan telat masuk sekolah. “Ya, bisa telat dong,” katanya.

Dari rumahnya di wilayah Tanah Abang, ia harus dua kali naik angkutan umum ke sekolah di Jalan AM Sangaji. Biasanya ia berangkat sekitar pukul 06.00 WIB. Jalan kaki dari gang rumahnya menunggu angkot butuh waktu sekitar 10 menit, lalu dilanjutkan naik Metro Mini. Ia baru tiba disekolah hampir pukul 07.00 WIB. “Di sekolah kan perlu santai dulu, nanya-nanya tugas yang belum selesai. Masa’ langsung belajar,” ujarnya.

Karena itu, ia menolak jika harus masuk lebih pagi karena harus terburu-buru. Apalagi, arus lalu lintas dari Tanah Abang menuju Sangaji cukup macet. “Kalau naik motor ga apa-apa. Naik angkot kan macet,” ujarnya. Tapi karena kebijakan telah dikeluarkan, maka yang ia bisa lakukan adalah berangkat lebih pagi dari biasanya. “Kenapa harus anak sekolah yang dikorbankan masuk lebih pagi?” protesnya.

TEMPO Interaktif 03 Januari 2009